

BAB IV

IMPLEMENTASI KARYA

Bab ini membahas tentang proses produksi sarana komunikasi visual yang telah dirancang sesuai dengan konsep ekowisata dengan *keyword fresh and nature*. Dalam hal ini pembahasan implementasi desain meliputi pemilihan media iklan, pemilihan merchandise, dan implementasi konsep pada setiap media promosi. Media yang dipilih adalah perpaduan dari bentuk-bentuk media yang dapat mendukung upaya periklanan. Berikut media yang digunakan sebagai sarana komunikasi visual dalam upaya promosi pariwisata Pulau Bawean:

4.1 Implementasi Media

Sketsa desain terpilih diimplementasikan pada masing-masing media sebagai berikut:

1. Logo

Berdasarkan hasil sketsa terpilih ditunjukkan pada gambar 3.17, desain logo yang akan diaplikasikan pada setiap media promosi pariwisata Pulau Bawean adalah sebagai berikut.

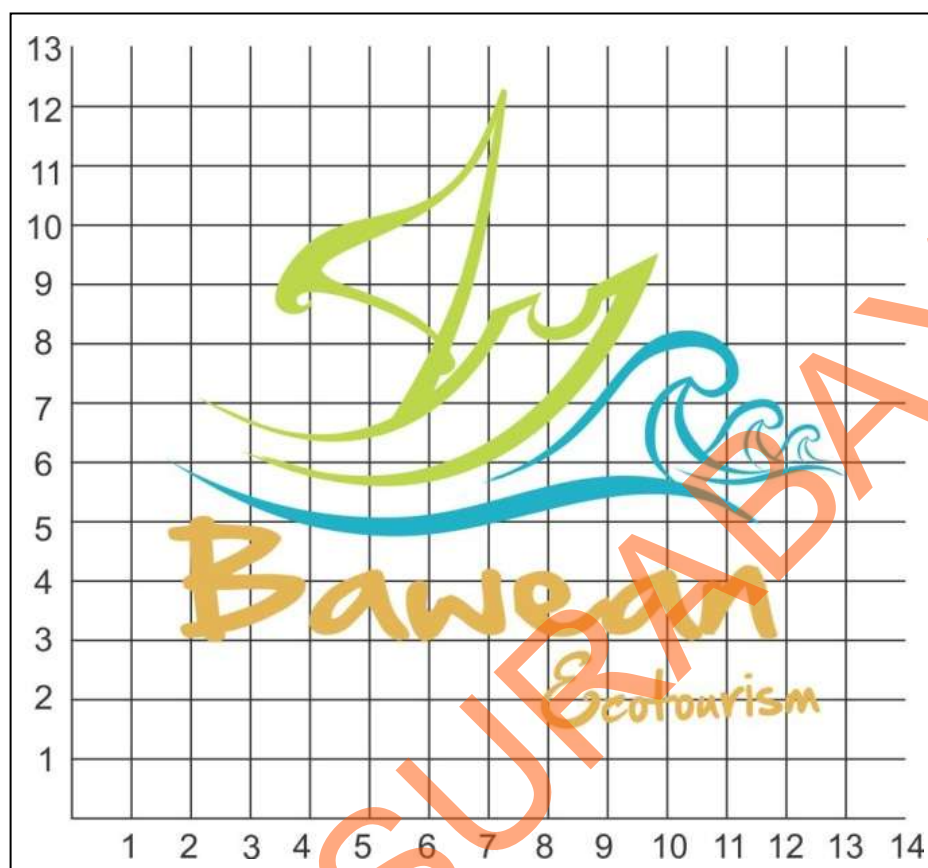


Gambar 4.1 Final Art Work

Konsep desain logo dipilih berdasarkan aspek-aspek yang dianggap mewakili karakteristik Pulau Bawean, antara lain Rusa Bawean, Kapal Jukung, Pulau Bawean dan ombak laut. Aspek-aspek tersebut terealisasi pada desain logo tersebut diatas, yaitu gambar kapal yang merupakan implementasi dari Kapal Jukung, gambar tiga gelombang dibawah kapal yang diartikan sebagai ombak laut sekaligus rusa Bawean yang identik dengan tanduk tiga cabangnya, serta penggunaan warna hijau, biru dan *orange* yang mewakili Pulau Bawean yang identik dengan keindahan pantai, alamnya yang masih alami dan keramahan penduduk lokalnya.



Gambar 4.2 Final Art Work B/W



Gambar 4.3 Grid System

2. *Billboard*

Billboard dibuat sesuai dengan konsep perancangan billboard, pada media ini ditampilkan foto *landscape* kapal jukung berlatar belakang panorama pantai yang masih alami, sesuai dengan konsep yang diusung yaitu ekowisata, dimana masyarakat tidak hanya diajak untuk berkunjung melihat keindahan panorama pantai pulau bawean tapi juga ikut melestarikan keindahan alam yang ada.

Billboard didesain dengan menggunakan warna dominan biru, hijau, putih dan *orange* seperti ditunjukkan pada gambar 4.4. Konsep ekowisata diwakili oleh warna hijau yang berarti alami, bersih, fresh juga mewakili kondisi alam

yang masih hijau. Warna biru untuk memperkuat karakter Pulau Bawean yang indah akan panorama pantainya, serta warna orange melambangkan kehangatan penduduk lokal. Pada sisi kiri atas diletakkan tagline “*Bawean Ecotourism*”, sedangkan pada sisi kanan atas diletakkan logo promosi pariwisata pulau Bawean dengan *background* berupa lingkaran putih. Di antara bagian atas billboard dan bagian tengah yang menampilkan gambar kapal jukung berlatar belakang pantai, didesain tiga buah garis lengkung yang dengan warna yang berbeda-beda pada tiap garisnya, yaitu hijau, dan orange. Tiga garis lengkung tersebut selain berupa implementasi dari bentuk gerak ombak laut, juga merupakan gambaran dari harmonisasi tiga aspek potensial yang dimiliki oleh pulau Bawean yaitu keindahan pantai, keasrian alam dan keramahan penduduk. Pada bagian bawah billboard ditampilkan alamat Dinas Pariwisata Kabupaten Gresik beserta lambang Kabupaten Gresik pada sisi kiri bawah sementara pada sisi kanan bawah ditampilkan alamat kantor UPTD kawasan pulau Bawean yang beserta logo promosi pariwisata pulau Bawean. *Billboard* didesain untuk ukuran 10m x 5m. Desain *billboard* dirancang dengan perbandingan 1:100, sehingga bila desain ini diperbesar atau diperkecil, perubahan ukuran dilakukan pada semua elemen desain. Media promosi *billboard* akan ditempatkan di sekitar gapura pintu masuk wilayah Kabupaten Gresik yang berbatasan dengan Surabaya seperti pada gambar 4.5.



Gambar 4.4 Implementasi Iklan Billboard Promosi Pariwisata Pulau Bawean



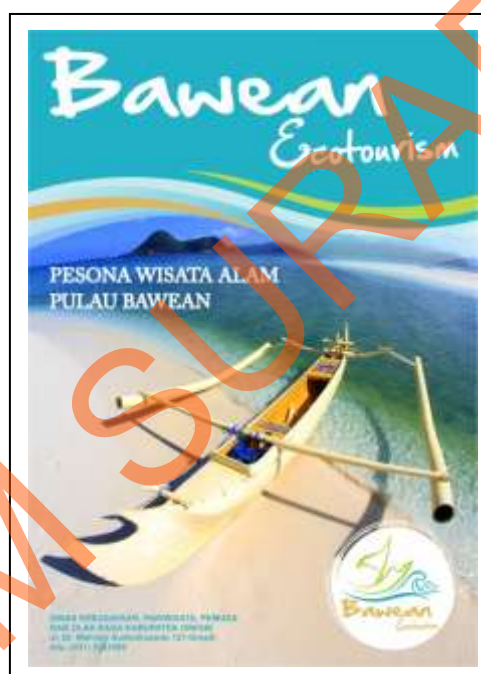
Gambar 4.5 Ilustrasi Penempatan Billboard

3. Poster

Iklan poster didesain dengan konsep senada dengan *billboard*. Poster seperti tampak pada gambar 4.6 penggunaan foto dan warna-warna tetap mengacu pada konsep ekowisata dengan panorama pantai dan kapal jukung sebagai *point of interest* dari pariwisata pulau bawean. *Headline* dari poster adalah “Bawean Ecotourism” yang juga merupakan *tagline* dari promosi ini. Dibawah garis lengkung diberi *sub headline* “*Pesona Wisata Alam Pulau Bawean*”, sementara itu pada kiri bawah poster dicantumkan alamat Dinas

Pariwisata kabupaten Gresik (tanpa menampilkan lambang Kabupaten Gresik) dan pada kanan bawah dicantumkan logo promosi pariwisata pulau Bawean.

Poster didesain dengan ukuran 60cm x 85cm dan akan ditempatkan di kantor-kantor dinas pemerintahan Kabupaten Gresik, terutama di kantor Dinas Pariwisata dan kantor UPT Dinas Pariwisata pulau Bawean.



Gambar 4.6 Implementasi Iklan Poster Promosi Pariwisata Pulau Bawean

4. Iklan koran/surat kabar

Konsep iklan koran tetap mengacu pada konsep ekowisata yang sama dengan media *billboard* dan poster. Mengingat pariwisata bawean ini belum begitu dikenal maka penyajian iklan dibuat seragam dan konsisten untuk memudahkan *audience* mengenalinya. Penyajian iklan koran tetap mengacu

pada panorama pantai berpasir putih dengan kapal jukung yang berlabuh namun angle pengambilan gambar dibuat berbeda.

Headline “Bawean Ecotourism” diletakkan berdampingan dengan logo promosi pariwisata pulau Bawean. Pada bagian bawah iklan ditampilkan alamat Dinas Pariwisata Kabupaten Gresik beserta logo dari Kabupaten Gresik, kemudian pada sisi kanan bawah ditampilkan alamat kantor dinas UPTD Pulau Bawean beserta logo pariwisata Pulau Bawean.

Iklan koran didesain *full colour* dengan ukuran 90 mm x 50 mm, ditempatkan pada halaman 3 harian Jawa Pos, dengan pertimbangan posisi halaman ini (posisi *facing*: sisi kanan halaman) memudahkan/mengarahkan mata pembaca untuk menyimak iklan.



Gambar 4.7 Implementasi Iklan Koran Promosi Pariwisata Pulau Bawean

5. Brosur

Brosur didesain sesuai konsep ekowisata yang seirama dengan billboard, Brosur terdiri dari dua sisi, sisi depan dan belakang, yang dibagi menjadi 6 halaman. Pada sisi depan berisi informasi tentang pariwisata Pulau Bawean,

cover depan dan cover belakang. Sedangkan pada sisi belakang berisi peta Pulau Bawean.

Pada bagian atas cover depan brosur ditampilkan *tagline* “Bawean Ecotourism”, sedangkan pada bagian bawah *tagline* ditempatkan tiga garis lengkung berwarna hijau, biru, dan *orange*. Di bawah garis lengkung pada sisi sebelah kiri ditampilkan tulisan “Pesona Wisata Alam Pulau Bawean”, kemudian ditampilkan gambar kapal jukung berlatar belakang pantai Pulau Bawean. Pada sisi kanan bawah diletakkan logo promosi Pulau Bawean. Untuk cover belakang didesain *full color* biru dengan menampilkan alamat Dinas Pariwisata Kabupaten Gresik beserta lambang Kabupaten Gresik pada sisi bawah tengah.

Pada sisi depan atas brosur yang terdiri dari tiga halaman difokuskan untuk menampilkan macam-macam destinasi pariwisata yang ada di Pulau Bawean dengan berlatar belakang warna putih dan biru yang dipisahkan oleh tiga garis lengkung. Sedangkan untuk informasi singkat tentang Pulau Bawean diletakkan pada bagian depan bawah, berdampingan dengan cover belakang.

Pada sisi belakang brosur, didesain *full color* dengan warna biru yang dikhususkan untuk menampilkan peta Pulau Bawean yang berfokus untuk menunjukkan lokasi tempat-tempat pariwisata di Pulau Bawean dengan menampilkan gambar dari setiap tempat-tempat wisata tersebut. Pada sisi kanan atas ditampilkan logo promosi Pulau Bawean dengan desain BW Positif. Sedangkan legenda peta diletakkan pada sisi kiri bawah.

Brosur didesain sedemikian rupa dengan tujuan pada saat membuka brosur yang pertama kali terbaca oleh *target audience* adalah sekilas informasi tentang Pulau Bawean, kemudian setelah dibuka lipatan brosur yang terlihat adalah informasi berbagai destinasi pariwisata di pulau Bawean secara lebih lengkap. Ditampilkannya peta Pulau Bawean lengkap dengan letak dan gambar berbagai destinasi pariwisata Pulau Bawean dengan tujuan untuk memberikan informasi secara detail dengan cara yang simpel dan konkret kepada *target audience* melalui media peta dapat dilihat di gambar 4.8.

Brosur didesain dengan ukuran 30 x 35 cm dengan menggunakan kertas *art paper* 120 gr. Penempatan brosur di kantor dinas pariwisata Gresik, terutama di UPTD kawasan pulau Bawean untuk di bagikan kepada pengunjung.



Gambar 4.8 Implementasi Iklan Brosur Promosi Pariwisata Pulau Bawean.

6. Leaflet

Leaflet sama dengan brosur didesain full colour, konsep tetap mengacu pada billboard agar iklan seragam dan konsisten untuk memudahkan *audience*

mengenalinya. Leaflet didesain hanya satu sisi dengan ukuran 14 x 21 cm, dengan *full image* kapal jukung dan panorama pantai sebagai *poni of interest*. Pada bagian atas ditampilkan tagline “Bawean Ecotourism” yang berlatar belakang warna biru, kemudian diletakkan tiga garis lengkung yang menjadi simbol tiga aspek potensial Pulau Bawean dan pada bagian tengah kiri tepat dibawah garis lengkung ditampilkan tulisan “Pesona Wisata Alam Pulau Bawean”. Pada sisi kiri bawah ditampilkan alamat kantor Dinas Pariwisata Kabupaten Gresik dan pada sisi kanan bawah ditampilkan logo promosi pariwisata pulau Bawean



Gambar 4.9 Implementasi Iklan Leaflet Promosi Pariwisata Pulau Bawean

7. Booklet

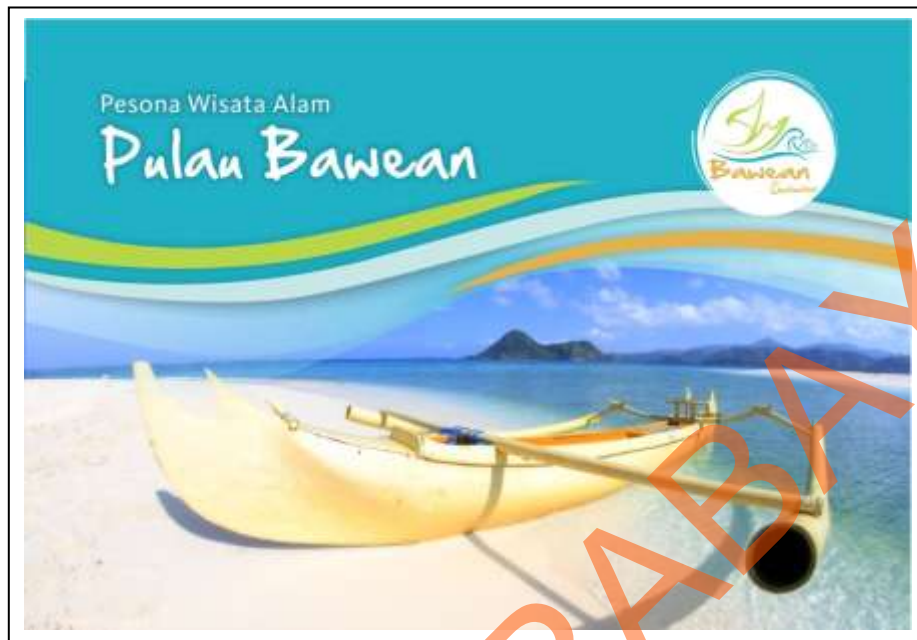
Booklet didominasi oleh gambar yang dilengkapi dengan informasi lengkap tentang berbagai destinasi wisata di Pulau Bawean yang diberi judul Pesona Wisata Alam Pulau Bawean

Untuk cover depan, pada bagian kiri atas ditempatkan judul booklet yang terbagi menjadi dua *line*, pada *line* pertama diletakkan tulisan “Pesona Wisata Alam” sedangkan tulisan “Pulau Bawean” diletakkan pada *line* kedua dengan ukuran yang lebih besar dengan tujuan untuk menarik perhatian *target audience*. Untuk logo pariwisata Pulau Bawean diletakkan pada bagian kanan atas. Pada bagian bawah cover ditampilkan gambar kapal jukung dan panorama pantai Bawean sebagai *point of interest* yang dipisahkan dengan head cover menggunakan tiga garis lengkung.

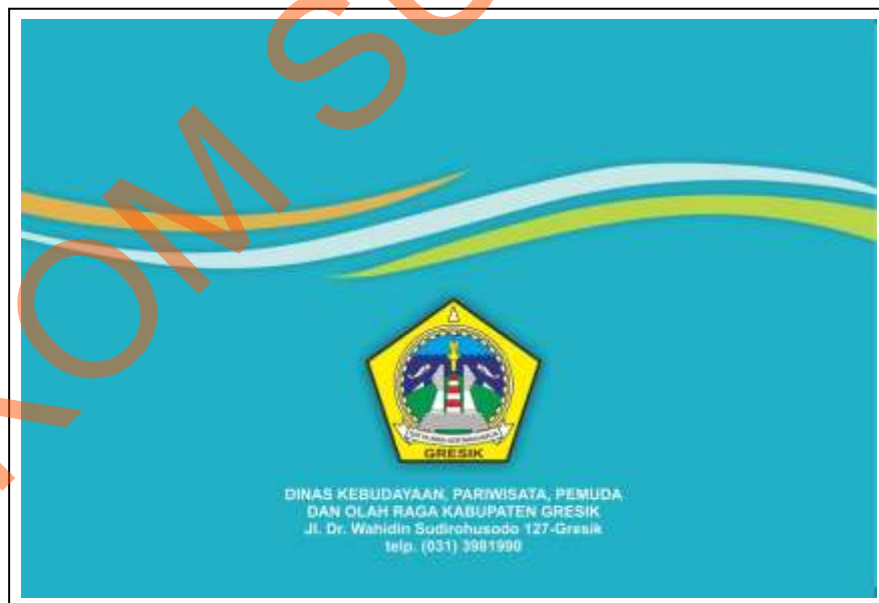
Untuk cover belakang didesain *full color* biru dan dicantumkan alamat kantor Dinas Pariwisata Kabupaten Gresik pada bagian tengah bawah tepat dibawah logo Kabupaten Gresik tampak pada gambar 4.11.

Untuk isi booklet didesain *full color* dengan menonjolkan gambar-gambar dan minim tulisan untuk mencegah *target audience* merasa bosan saat membaca informasi yang terdapat dalam booklet seperti ditunjukkan pada gambar 4.12. Isi booklet didesain dengan gaya minimalis dan menonjolkan sisi-sisi keindahan Pulau Bawean melalui media gambar. Selain itu, dicantumkan pula peta Pulau Bawean pada halaman terakhir booklet untuk menunjukkan pada *target audience* letak destinasi pariwisata di Pulau Bawean secara lebih *real*.

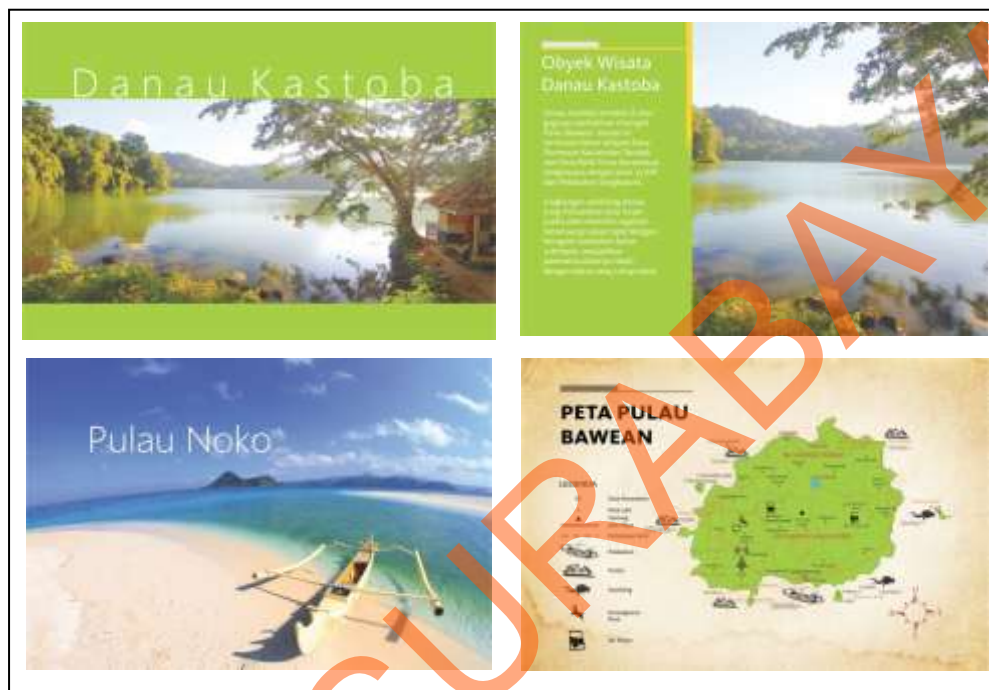
Booklet didesain full colour dengan ukuran 22 x 15 cm dan terdiri dari 30 halaman.



Gambar 4.10 Desain Cover Depan *Booklet* Pariwisata Pulau Bawean



Gambar 4.11 Desain Cover Belakang *Booklet* Pariwisata Pulau Bawean



Gambar 4.12 Tampilan Sebagian Isi *Booklet* Pariwisata Pulau Bawean

8. *Merchandise*

Merchandise terdiri dari beberapa macam, yaitu topi dan *t-shirt*. Terdapat dua macam desain *t-shirt*, yang pertama menampilkan gambar peta Pulau Bawean pada sisi depan *t-shirt*. Desain yang kedua menampilkan gambar kapal jukung pada sisi depan *t-shirt*. Untuk bagian belakang *t-shirt* logo promosi pariwisata pulau Bawean. *T-shirt* didesain dengan menggunakan warna biru dan putih. Untuk desain topi, menampilkan logo promosi pariwisata pulau Bawean yang dibordir pada sisi depan topi. Topi didesain dengan menggunakan kombinasi warna biru dan putih. Untuk stiker menggunakan sistem *cutting* stiker dengan logo promosi pariwisata pulau Bawean, sedangkan mug

berwarna putih pada bagian depan ditampilkan logo pariwisata pulau Bawean seperti ditunjukkan pada gambar 4.13.



Gambar 4.13 Implementasi Desain Merchandise